

Analisis Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 111 Pekanbaru

Lisa Oktafindari

Email: lisa.oktafindari0464@student.ac.id

Abstrak

Matematika merupakan pembelajaran yang pada dasarnya memiliki banyak rumus sehingga sebagian orang menganggap pembelajaran ini sulit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa dalam pembelajaran di kelas V SD Negeri 111 Pekanbaru. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa angket (koesioner), observasi dan dokumentasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berupa 32 siswa di kelas V SD Negeri 111 Pekanbaru. Pada penelitian ini terdapat minat siswa terhadap pembelajaran matematika cukup tinggi yaitu 75,25%.

Kata kunci : *Minat Belajar, Matematika.*

Abstract

The aim of this research was to determine the learning interest of fifth grade students in mathematics at SD NEGERI 111 PEKANBARU. This type of research is descriptive qualitative. With all 32 class V students as the subjects. The method used in research regarding interest in learning mathematics in the learning process is data collection through questionnaires, interviews with teachers and students, observation and documentation. The results of this research prove that interest in studying mathematics in class V students at SD NEGERI 111 Pekanbaru is quite high.

Keywords: Learning Interest, Mathematics.

1. Pendahuluan

Pembelajaran matematika selalu melekat pada kehidupan kita setiap harinya. Pada prosesnya matematika mampu mengembangkan kreativitas belajar peserta didik yang bisa meningkatkan keterampilan berfikir dan hasil belajar siswa (Rachmantika & Wardono, 2019). Pendidikan di Indonesia memiliki kualitas pada kategori rendah. Indonesia yang berbentuk sebagai negara kepulauan menimbulkan kesulitan dalam mewujudkan pendidikan yang merata sehingga membuat kualitas pendidikan di berbagai daerah berbeda.

Slameto, (2010) indikator minat belajar meliputi ketertarikan dan rasa senang. Matematika merupakan mata pelajaran yang melibatkan aktivitas menghitung, tercakup pada mata pelajaran lainnya yang melibatkan aktivitas menghitung juga, seperti kimia, fisika, dan ilmu ekstrak lain serta menunjang aktivitas pemecahan permasalahan di seluruh bidang perhatian siswa dan keterlibatan peserta didik (Jalinus & Alim, 2018).

Peserta didik akan merasa tertarik pada pembelajaran matematika apabila mereka mempunyai minat untuk belajar matematika (Sholehah et al., 2018). Di samping hal tersebut, minat belajar menjadi hal yang harus dimiliki oleh peserta didik karena akan berdampak baik dalam proses pembelajaran yang akan menimbulkan kesenangan dan keaktifan peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Menurut Achru, (2019) Pada saat proses pembelajaran akan berjalan baik jika disertai dengan minat. Peserta didik yang berminat untuk belajar akan mendapatkan Tujuan dari pembelajaran tersebut.

Dalam matematika kemampuan penalaran harus dikuasai oleh siswa. Penalaran merupakan

sebuah proses cara berfikir guna mengetahui hubungan antar sejumlah fakta yang diketahui sehingga mendapatkan kesimpulan (Anshori et al., 2018).

Terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yakni :

1. Motivasi
2. Keluarga
3. Guru
4. Sarana dan prasarana
5. Teman

Permasalahan yang dihadapi oleh guru dan siswa saat ini dalam pembelajaran matematika juga bisa karena kurangnya variasi dalam metode pembelajaran saat menyampaikan materi. Sebaliknya rendahnya motivasi siswa untuk belajar proses belajar dan media yang dipakai guru saat penyampaian pembelajaran yang sangat minim.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan diatas, Maka penelitian yang dilakukan di SD Negeri 111 Pekan Baru bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa terhadap pelajaran matematika. Sehingga dengan mengetahui minat peserta didik akan mengetahui upaya melakukan peningkatan minat belajar siswa dalam mata pelajaran matematika di SD Negeri 111 Pekan baru.

2. Metode penelitian

Peneliti melihat langsung bagaimana minat belajar peserta didik yang terdapat di dalam kelas saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran matematika di kelas V SD N 111 pekan baru. Hal yang dilakukan pada tahap persiapan yakni merancang penelitiab, melakukan penetapan tempat penelitian, melakukan pengurusan izin, melakukan observasi awal, menentukan serta menetapkan informan, mempersiapkan instrument penelitian, dan menyiapkan diri selaku peneliti. Di tahap lapangan, peneliti mengumpulkan data dengan memanfaatkan instrument yang sebelumnya sudah dipersiapkan.

Sumber data dalam penelitian ini didapat melalui hasil observasi, koesioner (angket), serta dokumentasi yang dilaksanakan di SD NEGERI 111 PEKANBARU.

Konsep kunci dalam penelitian ini adalah pentingnya mempelajari matematika secara terstruktur dan terorganisir. Oleh karena itu siswa di arahkan untuk membaca serta memanggapi berbagai pernyataan yang menggambarkan beragam konsep sehingga dapat memberikan alternatif pemecahan masalah.

Pada tahap observasi, peneliti memakai lembar observasi yang mencakup indikator terkait minat belajar matematika, melakukan pengamatan terhadap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran matematika serta mengisi lembar observasi yang selaras dengan keadaan yang terdapat pada lokasi penelitian. Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang terakhir yaitu koesioner berupa lembar angket yang dibagikan secara langsung pada peserta didik dengan empat kategori skala likert, yakni sangat setuju(ss), setuju (s), tidak setuju (St) dan sangat tidak setuju (stj). Dan dibagi menjadi dua kelompok yakni respon positif serta respon negatif.

3. Hasil dan pembahasan

Dari hasil angket yang sudah dibagi pada peserta didik kelas V SD N 111 Pekan baru terdapat minat siswa terhadap pembelajaran matematika yang berjumlah 32 siswa. Di kelas V SDN 111 pekan baru terdapat minat siswa terhadap pembelajaran berlangsung terdapat 81% siswa yang senang terhadap matematika, 76% siswa yang memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung, 71% siswa yang tertarik terhadap pembelajaran matematika dan 73% siswa yang aktif. Dari angket yang sudah di isi siswa menunjukkan bahwa hasil dari pernyataan minat belajar yang diberikan pada 32 peserta kelas V menunjukkan hasil skor 3,793 dan total skor maksimal 4,784. Kemudian dijadikan ke dalam presentase dengan rumus % minat belajar sama dengan total skor yang didapat di kali 100% Maka hasil presentase dari minat belajar siswa yaitu 75,25% yang berkatagori “cukup tinggi”.

Berdasarkan uraian tersebut diketahui siswa kelas V SD N 111 Pekan baru memiliki minat terhadap pembelajaran matematika. Dapat di lihat dari hasil analisis berupa angket yang telah di isi oleh siswa dimana mereka merasa senang saat pembelajaran matematika, siswa memperhatikan guru pada saat menerangkan, ketertarikan siswa terhadap matematika. Dari hal tersebut, diketahui bahwa peserta didik kelas V SD N 111 mempunyai minat terhadap pembelajaran matematika.

Minat belajar siswa menjadi hal yang disukai oleh siswa dalam melakukan kegiatan yang dapat membuat mereka merasa senang dan tertarik. Pada kelas V SD N 111 pekan baru memiliki rasa ingin tahu peserta didik Cukup Tinggi, mereka bertanya saat pemahamannya masih kurang, penerimaan saat mendapatkan tugas dari pendidik. Sebagaimana yang dinyatakan Sembiring & Mukhtar, (2013) bahwa peserta didik yang mempunyai minat pada pelajaran/ilmu matematika akan merasa senang dan tertarik untuk melaksanakan seluruh aktivitas yang berkenaan dengan matematika. Minat pada sebuah mata pelajaran mampu mendorong semangat peserta didik untuk belajar terkait mata pelajaran tersebut.

Slameto (2010: 180) menyatakan peserta didik sadar bahwa belajar adalah sebuah alat guna meraih sejumlah tujuan yang dinilai penting dan siswa akan mendapatkan perolehan dari pengalaman belajar sehingga mendorong kemajuan pada peserta didik, dan terdapat kemungkinan yang besar ia akan mempunyai minat serta memotivasi dirinya untuk belajar.

Hasil menyeluruh terkait minat belajar dalam mata pelajaran matematika yang sudah diuji memperlihatkan hasil minat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran matematika mencapai 75,25% masuk pada kriteria minat belajar “Cukup Tinggi”. Kriteria minat belajar “Cukup Tinggi” yaitu 76- 100%, kriteria minat belajar

Adapun cara guna meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran matematika dapat dengan cara membuat media pembelajaran yang menarik minat anak, memberikan soal yang berhubungan dengan minat anak, guru memberikan motivasi dan apresiasi terhadap anak supaya anak tetap semangat dalam pembelajaran.

Mengacu pada hasil observasi yang dilaksanakan di kelas V SD NEGERI 111 PEKANBARU, minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika bisa digolongkan Cukup Tinggi. Hal ini terbukti saat kegiatan pembelajaran di kelas, siswa sangat berantusias untuk mengikuti aktivitas pembelajaran matematika.

4. Simpulan dan Saran

Mengacu pada hasil penelitian dan analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa minat belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran matematika di SD NEGERI 111 PEKANBARU memperlihatkan hasil sebanyak 75,25% termasuk pada kriteria minat belajar “cukup baik”.

Dari hasil penelitian, saran yang diajukan yaitu (1) Bagi kita sebagai seorang calon guru sangat penting untuk memahami berbagai metode dalam proses pembelajaran. Misalnya dengan menggunakan media dalam proses belajar dikelas dengan berbagai variasi hal tersebut akan memancing minat anak terhadap pembelajaran matematika. Dengan itu siswa tidak akan mudah bosan (2) Seharusnya siswa diharapkan dapat mengikuti pembelajaran matematika dengan senang sehingga akan muncul minat terhadap pembelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Achru, A. P. (2019). Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran. *JURNAL IDAARAH*, 3(2), 205–215.
- Anshori, M., Hamdani, & Yani, A. T. (2018). Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 4 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(8), 1–8.
- Jalinus, & Alim, J. A. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Interaktif Berbasis Komputer pada Topik Bilangan Bulat untuk Siswa SD Pendidikan Matematika FKIP UNRI. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.31258/jta.v1i1.14-26>
- Rachmantika, A. R., & Wardono. (2019). Peran Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Matematika dengan Pemecahan Masalah. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2, 439–443. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>
- Sembiring, R. B., & Mukhtar. (2013). Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(1), 1979–6692.
- Sholehah, S. H., Handayani, D. E., & Prasetyo, S. A. (2018). Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri Karangroto 04 Semarang. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 23(3). Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.